

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- a. Data perkembangan Inflasi Kabupaten Karimun Januari 2025 berdasarkan Berita Resmi Statistik Kabupaten Karimun yang dirilis oleh BPS Karimun yakni:
- Inflasi tahunan (*yoy*) sebesar 0,71%, tingkat inflasi bulanan (*mtm*) dan inflasi tahun kalender (*ytd*) masing-masing sebesar -0,72%.
  - Kelompok pengeluaran dengan andil inflasi terbesar baik *mtm* maupun *yoy* yakni **kelompok makanan, minuman dan tembakau** dengan andil *mtm* sebesar 1,22% dan *yoy* sebesar 2,34%. Sementara kelompok pengeluaran dengan andil deflasi terdalam baik *mtm* maupun *yoy* yakni **kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga** dengan andil *mtm* sebesar (-1,99%) dan *yoy* sebesar (-2,12%).
  - Adapun komoditas yang mendorong andil inflasi (*mtm*) di Kab. Karimun: cabai merah 0,56%, cabai rawit 0,25%, telur ayam ras 0,18%, kangkung 0,13%, udang basah 0,09%, daging ayam ras dan kacang panjang masing-masing sebesar 0,06%. Kemudian komoditas yang mendorong andil deflasi (*mtm*) di Kab. Karimun: tarif Listrik (-1,99%), sawi hijau (-0,09%), bawang merah (-0,06%), tomat (-0,05%), dan ikan tongkol (-0,04%).
- b. Data perkembangan Inflasi Kabupaten Karimun Februari 2025 berdasarkan Berita Resmi Statistik Kabupaten Karimun yang dirilis oleh BPS Karimun yakni:
- Inflasi tahunan (*yoy*) sebesar (-0,73%), tingkat inflasi bulanan (*mtm*) sebesar (-1,30%) dan tingkat inflasi tahun kalender (*ytd*) sebesar (-2,01%).
  - Kelompok pengeluaran dengan andil inflasi terbesar baik *mtm* maupun *yoy* yakni **kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya** dengan andil *mtm* sebesar 0,08% dan *yoy* sebesar 0,29%. Sementara kelompok pengeluaran dengan andil deflasi terdalam baik *mtm* maupun *yoy* yakni **kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga** dengan andil *mtm* sebesar (-0,36%) dan *yoy* sebesar (-2,50%).
  - Adapun komoditas yang mendorong andil inflasi (*mtm*) di Kab. Karimun: emas perhiasan 0,06%, ketimun dan kentang masing masing 0,03%, serta ikan selar, ikan teri dan minyak goreng masing-masing 0,02%. Kemudian komoditas yang mendorong andil deflasi (*mtm*) di Kab. Karimun: tarif listrik (-0,38%), kangkung (-0,18%), telur ayam ras (-0,15%), bayam (-0,14%), bawang merah (-0,13%), dan cabai merah (-0,08%).
- c. Berikut data perkembangan Inflasi Kabupaten Karimun Maret 2025 berdasarkan Berita Resmi Statistik Kabupaten Karimun yang dirilis oleh BPS Karimun:
- Inflasi tahunan (*yoy*) sebesar 0,15%, tingkat inflasi bulanan (*mtm*) sebesar 1,43% dan tingkat inflasi tahun kalender (*ytd*) sebesar (-0,61%).
  - Kelompok pengeluaran dengan andil inflasi terbesar *mtm* yakni **kelompok pengeluaran perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah** yakni 1,77%. Sementara kelompok pengeluaran dengan andil deflasi terdalam baik *mtm* yakni **kelompok makanan, minuman dan tembakau** dengan andil *mtm* sebesar (-0,42%).
  - Adapun komoditas pangan (*volatile food*) yang mendorong andil inflasi (*mtm*) di Kab. Karimun: gula pasir sebesar 0,04%, dan sawi hijau, ikan asin teri, kopi bubuk, tauge/kecambah, ayam hidup, wortel dan roti tawar masing-masing sebesar 0,02%. Sementara komoditas pangan (*volatile food*) yang mendorong andil deflasi (*mtm*) di Kab. Karimun yakni: cabai merah sebesar (-0,23%), cabai rawit sebesar

(-0,10%), kacang panjang sebesar (-0,06%), serta telur ayam ras dan bayam masing-masing sebesar (-0,04%)

Risiko inflasi ke depan (Triwulan II) yakni:

- a. Masih berlangsungnya kenaikan harga Hari Raya Idul Fitri 1446 H;
- b. Meningkatnya permintaan jelang Idul Adha 1446 H/2025 Masehi
- c. Berlanjutnya kenaikan harga emas perhiasan sejalan dengan pergerakan harga emas secara global.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa catatan peristiwa/masalah yang menjadi faktor perubahan tingkat inflasi di Kabupaten Karimun selama Triwulan I Tahun 2025 yakni:

- a. Kenaikan harga cabai pada Januari 2025 yang disebabkan tingginya tingkat gagal panen akibat adanya serangan hama bagi cabai lokal Karimun dan terjadinya gangguan produksi akibat curah hujan yang tinggi pada beberapa daerah sentra produksi, seperti Sumatera Barat (Solok dan Tanah Datar). Sementara permintaan mulai meningkat jelang HBKN (*Chinese New Year*).
- b. Peningkatan dan penurunan harga pakan ternak mendorong terjadinya fluktuasi harga telur ayam ras selama triwulan I Tahun 2025.
- c. Isu penurunan stok gula nasional, sementara musim giling yang baru akan datang pada Mei 2025 menyebabkan terjadinya kenaikan harga gula pasir.
- d. Normalisasi tarif listrik setelah diskon 50% pada Januari s.d. Februari 2025.
- e. Meningkatnya permintaan komoditas pangan pada momen HBKN Ramadan dan Idul Fitri 1446 H/2025 M yang mendorong kenaikan harga
- f. Kenaikan tarif angkutan udara sejalan dengan meningkatnya mobilitas masyarakat pada momen HBKN Ramadan dan Idul Fitri.
- g. Berlanjutnya kenaikan harga emas perhiasan sejalan dengan pergerakan harga emas secara global.

Sementara pada Maret 2025 tercatat adanya penurunan pada beberapa komoditas pangan seperti aneka cabai, bawang merah dan bawang putih dikarenakan adanya peningkatan *supply* seiring dengan dimulainya periode panen cabai dan bawang merah di beberapa sentra produksi dan adanya realisasi impor bawang putih.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### a. **Program Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral**

#### ▪ Rencana Aksi

- i. Monitoring harga dan ketersediaan komoditas pangan strategis di Distributor, Sub Distributor, Pasar, Retail Modern;
- ii. Pelaporan perkembangan harga harian ke SP2KP Kemendag;
- iii. Operasi Pasar/Bazar Pangan Murah sebanyak 8 kali;
  - Tanggal 17 s.d. 19 Maret 2025 di Kec. Karimun, Kec. Tebing, Kec. Meral (3 kali);
  - Tanggal 15, 22 & 26 Maret 2025 di Pasar Puan Maimun (3 kali)

Jelang Nataru 2 kali.

iv. Operasi Pasar bersama Disperindag Provinsi Kepri

▪ Realisasi Aksi

- i. Monitoring harga dan ketersediaan komoditas pangan strategis di Distributor, Sub Distributor, Pasar, Retail Modern (25%);
- ii. Pelaporan perkembangan harga harian ke SP2KP Kemendag (25%);
- iii. Operasi Pasar/Bazar Pangan Murah sebanyak 8 kali (50%):
  - Tanggal 17 s.d. 19 Maret 2025 di Kec. Karimun, Kec. Tebing, Kec. Meral (100%);
  - Tanggal 15, 22 & 26 Maret 2025 di Pasar Puan Maimun (100%).

**b. Program Dinas Pangan dan Pertanian**

▪ Rencana Aksi

- i. Gerakan Pangan Murah bekerjasama dengan Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Kesehatan Hewan Provinsi Kepulauan Riau sebanyak 1 kali;
- ii. Pengadaan Bantuan Saprodi (Bibit/Benih, Pupuk Subsidi, Pestisida) untuk kelompok tani maupun kelompok ternak;
- iii. Pemantauan Harga dan Ketersediaan Komoditas Pangan;
- iv. Menyediakan data neraca pangan Kab. Karimun bekerjasama dgn Diskop Perdagangan & ESDM;
- v. Melanjutkan Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L);
- vi. Pengawasan penyaluran bantuan pangan berupa Cadangan Beras Pemerintah (CBP) 10 kg per KPM;
- vii. Pengawasan terhadap penyaluran pupuk subsidi; dan
- viii. Pendampingan proses pengusulan Gudang Bulog Permanen di Kabupaten Karimun.

▪ Realisasi Aksi

- i. Pemantauan Harga dan Ketersediaan Komoditas Pangan;
- ii. Menyediakan data neraca pangan setiap minggunya; dan
- iii. Melakukan pengawasan terhadap penyaluran Pupuk Subsidi.

**c. Program Dinas Perikanan**

▪ Rencana Aksi

- i. Pengadaan Alat Bantu Transportasi Darat Untuk Pembudidayaan Ikan di Kabupaten Karimun;
- ii. Pengadaan Benih Ikan Kelompok Nelayan "BINTANG KERAMBA" Sei Pasir, Kec. Meral, Kab. Karimun;
- iii. Pengadaan Sarpras Budidaya Rumput Laut POKDAKAN Desa Keban, Kec. Sugie Besar;
- iv. Pengadaan Sarpras Budidaya Rumput Laut POKDAKAN Putra Jaya Semukul;
- v. Pengadaan Sarpras Budidaya untuk POKDAKAN Harapan Indah, Kel. Harjosari, Kec. Tebing;
- vi. Pengadaan Sarpras Budidaya untuk POKDAKAN Danau Hijau Jaya, Kel. Baran Timur, Kec. Meral; dan
- vii. Pengadaan Sarpras Budidaya untuk POKDAKAN Griya Farm, Kel. Teluk Uma, Kec. Tebing

- Realisasi Aksi: Belum ada realisasi di TW I karena sedang dalam proses entry SIRUP. Realisasi direncanakan mulai Juni 2025 (TW II).

**d. Program Dinas Sosial**

▪ Rencana Aksi

◦

Penyaluran bantuan Kemensos berupa PKH dan BPNT melalui PT Pos

- i. Indonesia dan BNI; dan
- ii. Pemberian bantuan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) ke 28 KPM.
- Realisasi Aksi:
  - i. PKH Triwulan I Th 2025(periode Jan-Mar 2025), per 19 Maret 2025 telah tersalurkan ke 5.868 KPM
    - Via PT POS sebanyak 593 KPM
    - Via BNI sebanyak 5.275 KPM
  - ii. Target BPNT Triwulan I Tahun 2025 sebanyak 8.527 KPM x Rp200.000,-. Realisasi penyaluran s.d. 19 Maret 2025 sebanyak 6.346 x Rp200.000,- = Rp1.269.200.000,

**e. Program Bagian Perekonomian**

- Rencana Aksi:
  - i. Survei Harga Komoditas Pangan Strategis setiap hari;
  - ii. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah bersama Mendagri melalui *Virtual Meeting* sebanyak 36 kali;
  - iii. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi & Rilis IHK bersama BPS Karimun setiap bulan sebanyak 12 kali;
  - iv. Rapat Koordinasi Triwulan TPID Kab. Karimun sebanyak 4 kali;
  - v. Melakukan koordinasi dengan Dinas/Instansi/ Lembaga/stakeholder terkait;
  - vi. Bekerjasama dengan Tim KEKDA BI mengembangkan *E-Dashboard* Pengendalian Inflasi Kab. Karimun;
  - vii. *Capacity Building* bagi anggota TPID Kab. Karimun; dan
  - viii. Melakukan penginputan laporan triwulan & tahunan pada website tpin.id
- Realisasi Aksi:
  - i. Survei Harga Komoditas Pangan Strategis di Pasar Puan Maimun & Pasar Meral setiap hari;
  - ii. Mengikuti Rakor bersama Mendagri sebanyak.10 kali;
  - iii. Rakor & Rilis IHK bersama BPS Karimun sebanyak 1 kali;
  - iv. Melaksanakan Rakor TPID Kab. Karimun Triwulan I Tahun 2025, 20 Maret 2025;
  - v. Berkoordinasi terkait Pembuatan *e-Dashboard* (Rapat pada 21 Januari 2025).

**4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Berdasarkan hasil evaluasi, kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Karimun dinilai sudah cukup baik. Beberapa pelaksanaan program pengendalian inflasi lainnya yang dievaluasi yakni:

- a. Berkaitan dengan sudah berdirinya Kedai Pangan TPID MAK CIK Karimun, diharapkan PT Pelabuhan Karimun (Perseroda) selaku pengelola dapat turut berperan sebagai pengendali harga dengan memperluas jaringan Kerjasama Antar Daerah dalam hal penyediaan komoditas pangan dengan harga yang terjangkau. Kemudian segera realisasikan *supply* daging beku mengingat PT Pelabuhan Karimun (Perseroda) juga sebagai pengelola *reefer container* untuk kemudian dipasarkan melalui Kedai Pangan.
- b. Berkaitan dengan pelaksanaan Operasi Pasar Reguler, Operasi Pasar Khusus, maupun Gerakan Pangan Murah, diharapkan agar dapat dilaksanakan di daerah-daerah *hinterland* seperti Pulau Moro, Pulau Kundur, dan Durai, sehingga tidak hanya berfokus pada titik Lokasi di Pulau Karimun Besar. Jalin kerjasama dengan distributor-distributor

setempat.

- c. Untuk program-program strategis dalam peningkatan hasil produksi pangan lokal baik di bidang pertanian maupun perikanan yang belum terlaksana di Triwulan I, agar dapat segera realisasikan pada awal triwulan II guna menjaga ketersediaan pasokan yang cukup untuk menghadapi lonjakan permintaan seiring adanya HBKN dan Program MBG.
- d. Catatan untuk Perikanan: kenali karakter nelayan. Kebanyakan nelayan tempatan berkarakter instan (tangkap langsung jual), sehingga jika hendak memberikan bantuan bibit ikan, diharapkan yang sudah berukuran  $\pm 8$ cm jangan yang kecil-kecil karena akan memakan waktu lama untuk menunggu masa panen (berujung dipanen sebelum sesuai standar ukuran dan tidak terbudidaya).
- e. Catatan untuk Dinas Perdagangan: Tidak hanya mengecek HET/HAP dan ketersediaan, lakukan juga pengecekan tanggal kadaluarsa produk serta kesesuaian takaran contohnya Kasus Minyakita yang sempat ditemui takaran tidak sesuai (kurang) dengan yang tertera dikemasan.
- f. Catatan untuk Perum Bulog: *Sounding* ke Perum Bulog Pusat agar beras-beras yang di impor dari luar negeri oleh Perum Bulog Cabang Batam dapat langsung didistribusikan ke Karimun tanpa harus disalurkan ke Kota Batam terlebih dahulu, hal ini berkaitan dengan efisiensi biaya transportasi dan keterjangkauan harga. Dari sisi pemerintah daerah melalui Bupati Karimun juga akan mengusahakan FTZ menyeluruh untuk wilayah Karimun guna mendorong aktivitas ekonomi.

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

### 1. Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan ESDM Kab. Karimun agar:

- Memastikan terjaganya ketersediaan pasokan komoditas pangan, utamanya beras, aneka cabai, aneka bawang, telur, daging, maupun pangan lainnya, baik yang dikuasai Pemerintah Daerah maupun pasokan yang berada di gudang Distributor, pasar tradisional & pasar ritel modern;
- Mengintensifkan pemantauan harga barang kebutuhan pokok bersama Satgas Pangan & Aparat Penegak Hukum dalam mitigasi ketidakwajaran kenaikan harga, gangguan distribusi, dan penimbunan serta menghimbau agar harga sesuai dengan HET dan HAP di tingkat konsumen;
- Bekerjasama dengan Dinas Pangan, Perum Bulog, Distributor melaksanakan Bazar/Gerakan Pangan Murah selama momentum Ramadhan dan Idul Fitri 1446H/2025 M;
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap ketersediaan pasokan serta kelancaran distribusi bahan bakar (JBT & JBKP) dan LPG 3 kg, agar pendistribusian tepat sasaran jelang Idul Fitri 1446H/2025 M.

### 2. Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Karimun agar:

- Memastikan ketersediaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) dan Cadangan Pangan Masyarakat utamanya beras, aneka cabai, aneka bawang, daging dan telur ayam, maupun barang penting lainnya baik yang berada di gudang maupun di tingkat produsen (petani/peternak);
- Melakukan MONEV yang intensif terkait penyelenggaraan CPPD di daerah (Pelaksanaan SE Mendagri No. 500.1.7/339/SJ tentang Penguatan CPPD)
- Optimalisasi penyusunan neraca pangan terintegrasi hingga per kecamatan;
- Mitigasi perubahan iklim melalui perbaikan pola budidaya dan aplikasi teknologi;
- Optimalisasi pemanfaatan & penyaluran pupuk subsidi, bibit unggul dan sarana prasarana kepada petani & peternak khususnya aneka cabai, ayam, dan telur; Memberikan pendampingan & pelatihan untuk mendorong hilirisasi produk hasil

pertanian;

- Optimalisasi Kerjasama Antar Daerah (KAD) guna memperkuat distribusi pasokan sehingga dapat mendukung stabilitas harga;
- Terus menggalakkan Gerakan Tanam Pekarangan kepada seluruh elemen masyarakat seperti Pelajar, Ibu Rumah Tangga, maupun Aparatur Sipil Negara.
- Penyediaan pasokan bahan pangan guna mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG);

3. **Dinas Perikanan** agar:

- Dapat terus memperluas program pemberian bantuan SARPRAS bagi Pokdakan guna meningkatkan produksi ikan budidaya air tawar & air laut selaras dengan program pengendalian *stunting*;
- Melakukan pengawasan dan memberikan pendampingan terhadap Kelompok Pembudidaya Ikan air tawar maupun air laut serta kelompok budidaya rumput laut yang telah menerima bantuan SARPRAS;
- Mendorong hilirisasi produksi perikanan; dan
- Penyediaan pasokan hasil perikanan guna mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG).

4. **Dinas Sosial** agar:

- Dapat terus bekerjasama dengan Dinas Pangan dan Pertanian memantau perkembangan penyaluran bantuan pangan beras yang belum terealisasi di Triwulan I Tahun 2025;
- Terus melakukan pembaharuan data penerima Bansos untuk memastikan pendistribusian PKH dan BPNT Tahun 2025 diberikan tepat sasaran, serta melakukan cek langsung ke lapangan ataupun melakukan cek data *by name by address*.
- Terus memperluas jangkauan bantuan Usaha Ekonomi Produktif (UEP) dan bantuan kepada Kelompok Usaha Bersama (KUBE).

5. **Agar Dinas Perhubungan bekerjasama dengan PT Pelabuhan Karimun (Perseroda), Bea Cukai, KSOP Tanjung Balai Karimun & Kepolisian (Satgas Pangan) guna:**

- Memprioritaskan pengecekan dokumen barang, proses bongkar muat kapal dan rute angkutan darat yang membawa bahan pangan untuk kelancaran distribusi bahan pangan;
- Memastikan ketersediaan armada yang cukup termasuk rute dan frekuensi perjalanannya; Melakukan pengecekan dan pemeliharaan pelabuhan baik pelabuhan penumpang maupun pelabuhan bongkar muat jelang HBKN Idul Fitri 1446 H/2025 M;
- Memastikan pengendalian harga tarif angkutan (darat, laut dan udara) karena peningkatan permintaan;
- Berkoordinasi dengan PT ASDP Indonesia terkait:
- Program CSR PT ASDP berupa subsidi ongkos angkut untuk mendukung kegiatan GPM/OP dan guna penunahan ketersediaan pasokan Beras SPHP di Pulau Kundur.
- Pengoperasian Kapal Roro rute Karimun-Selat Beliah-Karimun-Sei. Pakning pada HBKN Idul Fitri 1446 H

6. Diharapkan agar **Perum Bulog** dapat:

- Mengoptimalkan persediaan beras guna memenuhi peningkatan permintaan pada HBKN Idul Fitri 1446H/2025M;
- Bekerjasama dengan tim untuk menggalakkan pendistribusian Beras SPHP hingga ke kecamatan di luar pulau Karimun; dan
- Terus berpartisipasi aktif dalam mendukung program GPM/Pasar Murah/Operasi

7. Agar **PT Pelabuhan Karimun (Perseroda)**:

- Mengoptimalkan pemanfaatan refer container dengan memaksimalkan penyerapan persediaan daging beku dan mendistribusikannya ke pasar tradisional maupun ritel modern dengan harga yang terjangkau;
- Bekerjasama dengan Dinas Pangan & Pertanian, Dinas Perdagangan serta stakeholder terkait untuk optimalisasi fungsi Gerai TPID

8. Kepada para **Distributor, Sub Distributor, Pengepul dan Pengecer** agar:

- Menaati ketentuan dengan menjual barang kebutuhan pokok sesuai dengan HET dan HAP yang telah ditetapkan dalam Peraturan Badan Pangan Nasional;
- Menjaga persediaan bahan pangan dan menjual dengan harga yang terjangkau;
- Tidak melakukan penimbunan barang;
- Mendukung program Gerakan Pangan Murah (GPM)/ Operasi Pasar (OP)/Bazar Pangan Murah (BPM)

9. Agar Seluruh **Anggota TPID** dan khususnya **Dinas Komunikasi, Informatika,**

**Statistik dan Persandian** melakukan moral suasion dalam rangka pengelolaan ekspektasi masyarakat atas ketersediaan bahan pangan pokok, antara lain melalui:

- Komunikasi kepada masyarakat secara transparan terkait dengan ketersediaan pasokan serta upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam menjaga ketersediaan stok.
- Himbauan kepada masyarakat misalnya melalui tokoh agama, tokoh masyarakat, media sosial, dan iklan layanan masyarakat untuk melakukan konsumsi secara wajar serta bijak berbelanja (STOP BOROS PANGAN).